

PRESIDEN JOKOWI DI KTT ASEAN-GCC

Kekerasan di Gaza Harus Dihentikan

RIYADH (KR) - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) kembali menyerukan agar tindakan kekerasan di Gaza dihentikan, serta menegaskan bahwa isu kemanusiaan harus menjadi prioritas, di tengah konflik antara Israel dan kelompok Hamas Palestina.

(20/10), Jokowi mengajak ASEAN dan GCC untuk bersama-sama mencegah agar situasi di Gaza tidak semakin memburuk. "Kita tidak boleh lupa akar masalahnya adalah penduduk wilayah Palestina oleh Israel, ini yang harus diselesaikan sesuai dengan parameter internasional yang telah disepakati," kata Jokowi dalam KTT ASEAN-GCC yang dipantau melalui YouTube Sekretariat Presiden RI.

la pun mengatakan, posisi ASEAN dan GCC harus jelas dan solid untuk mendukung solusi perdamaian yang adil dan langgeng di Palestina. ASEAN telah mendesak penghentian segera kekerasan dan menyerukan penghormatan penuh terhadap hukum humaniter internasional dalam konflik Israel-Palestina.

Dalam sebuah pernyataan bersama Menteri Luar Negeri ASEAN yang dirilis Jumat, organisasi kawasan itu mengutuk keras tindakan kekerasan yang menewaskan dan melukai warga sipil, termasuk warga negara anggota ASEAN, dan menyeru semua pihak agar menciptakan koridor kemanusiaan yang aman, cepat, dan bebas hambatan.



Presiden RI Joko Widodo (kiri) bertemu Perdana Menteri Arab Saudi Mohammed bin Salman al-Saud (kanan) di Istana Al-Yamamah, Riyadh, pada Jumat (20/10/2023).

Di sisi lain, Presiden Jokowi membahas upaya penguatan kerja sama ekonomi dalam KTT ASEAN-GCC. "ASEAN dan GCC adalah dua kekuatan besar yang akan terus tumbuh," kata Jokowi ketika menyampaikan pernyataan dalam pertemuan puncak yang digelar dan disiarkan secara daring dari Riyadh, Arab Saudi.

KADIN DAN DISKOP UKM DIY

Dorong UMKM Naik Kelas

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY bekerja sama dengan Kadin Indonesia serta Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) DIY mengadakan Talkshow 'Bersama Kadin, UMK Kuat Ekonomi Hebat' di Kantor Diskop UKM DIY.



Para narasumber dan moderator talkshow di Kantor Diskop UKM.

Talkshow menghadirkan narasumber Sri Nurkyatsiwi (Kepala Diskop UKM DIY), Vivi Susanti (Ketua Komite Tetap Penyelesaian Perselisihan Kadin Indonesia), Robby Kusumaharta (Wakil Ketua Umum Organisasi & Keanggotaan Kadin DIY) dan selaku moderator Rommy Heryanto (Ketua Komite Tetap Pelatihan Vokasional Bidang SDM & Ketenagakerjaan Kadin DIY).

Galeri Pasar KotaGede (Bandara YIA), Galeri PLUT Jogja dan Teras Malioboro," kata Sri Nurkyatsiwi, Jumat (20/10). Vivi Susanti mengatakan, Kadin sangat peduli kepada UMKM dan kepedulian tersebut diwujudkan dalam dukungan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha. Kadin juga mendorong UMKM juga bergabung menjadi anggota Kadin di daerahnya masing-masing.

Sementara Robby Kusumaharta mengungkapkan, Kadin DIY akan memfasilitasi 1.000 UMKM untuk menjadi anggota Kadin DIY. Untuk tahap awal akan memberi prioritas kepada UMKM (kategori ultra mikro dan mikro) yang terdaftar di SiBakul. "Kadin DIY bersinergi dan berkolaborasi dengan Diskop UKM DIY dalam upaya mengembangkan UMKM untuk naik kelas," ujarnya.

Pegang

..... penuh pertimbangan, serta mampu menjadi tauladan bagi masyarakat, ing ngarsa sung tuladha," katanya. Menurut Sultan, angka 8 dalam momentum 80 tahun menjadi refleksi dari amanat leluhur untuk tetap teguh memegang prinsip Hamengku, Hamengku, Hamengkoni. Prinsip yang menjadi dasar dalam meneguhkan takhta untuk rakyat serta takhta bagi kesejahteraan kehidupan sosial dan budaya rakyat.

Memaknai 80 tahun bukan perkara hura-hura melainkan sebagai langkah introspeksi sekaligus kontemplasi atas kerja panjang yang tidak pernah usai. "Apabila malam ini seluruh hadirin dimanjakan dengan semuan wayang wong, jangan diartikan sebagai pahargyan dan hura-hura, melainkan sebagai bagian dari sastra wulang yang dikemas dalam seni pertunjukan," kata Sultan. Penghageng KHP Nitya Budaya se-

..... kaligus Ketua Panitia Pameran Gusti Kanjeng Ratu Bendara mengatakan, Pingsungun 80 Tahun Sri Sultan Hamengku Bawono Ka 10 adalah wujud darma bakti dalam menghadirkan ruas-ruas cerita hidup sang pemimpin melalui pameran. Diilhami dari sastra wulang Serat Lenggahing Harjuno, pameran akhir tahun ini pun mengusung tajuk Lenggahing Harjuno, Sultan, Tahta, dan Kedaulatan. Konteks Tahta dan Kedaulatan sebagai bagian dari ketokohan Sultan merujuk pada sosok tunggal. Sultan sebagai pimpinan tertinggi dalam institusi kebudayaan keraton secara daulat bertakhta dan diakui. "Perihal ini selaras dengan definisi daulat yang berarti berkat dan kebaha-giaan yang melekat pada seorang raja," kata Bendara.

Prabowo

..... "Pada saat Pancasila terancam, Go-longan Karya tidak ragu-ragu membela Pancasila," katanya. Pernyataan itu bahkan disampaikan dua kali oleh Prabowo dengan suara lantang bahwa Partai Golkar membela Pancasila dan UUD 1945. Golkar mempunyai sejarah gemilang, Golkar berjasa dalam sejarah bangsa Indonesia, Golkar tampil di saat-saat kritis membela kebe-naran, keadilan, dan kejujuran. "Go-longan Karya melahirkan banyak sekali

..... partai-partai lain yang juga membela Pancasila secara murni dan konsekuen," tandasnya. Prabowo menyatakan undangan dari Partai Golkar merupakan kehormatan untuk dia. Bahkan dia mengakui merasa selalu di Golkar. "Saya merasa nyaman, nyaman berada di rumah karena begitu banyak kawan-kawan lama, kawan-kawan seperjuangan," jelasnya.

Kejahiliah

..... Bangsa ini menyadari betul, ketika kita bersepakat untuk membangun suatu tatanan kehidupan bernegara yang merdeka, berkeadilan sosial dan mengarusutamakan kesejahteraan rakyat. Pada saat itu kita juga menjadikan landasan beragama sebagai pegangan, dengan satu kalimat yang begitu indah dalam preambula Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni: *Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa*. Dengan pemahaman yang benar tentang hal ini tentunya kita menyadari bahwa setiap kebijakan yang diambil negara pada dasarnya adalah pengejawantahan dari kehendak Tuhan. Termasuk di dalamnya tentang persoalan membangun keadaban dan etika berpolitik.

..... ma dalam politik. Kita harus membangun kesepahaman yang sama, terutama kepada para konstituen (masyarakat). Bahwa dalam kontes politik bukanlah ajang untuk mempertegas mana kaum surgawi dan mana kaum neraka. Bukan untuk memberikan label siapa yang berjihad atas nama politik dan merasa berada pada barisan yang benar untuk melawan musuh dengan label esetan politik. Ketika kita sudah dengan benar dalam membaca agama yakni perintah-perintah yang ada di dalamnya, setidaknya kita sudah membangun satu perspektif rasionalitas dalam berpolitik. Sebagaimana dikatakan Jean Jacques Rousseau: *'demokrasi itu ibarat buah yang bagus untuk pencernaannya, tapi hanya lambung yang sehat yang mampu mencernanya'*.

..... tereproduksi dan direproduksi oleh mimbar-mimbar keagamaan yang dalam kamus memahami politik hanya ada pilihan yakni hitam dan putih. Tidak ada alternatif pilihan perspektif agama yang disodorkan dalam kacamata suatu pilihan. Artinya, preferensi atau kecenderungan politik seseorang hanya bisa dibaca secara adil dalam konteks pilihan individualistic. Agama melengkapinya dengan bacaan yang sangat apik melalui nilai-nilai toleransi. Keadaban berpolitik kita sebagai bangsa sejatinya telah dirumuskan dalam pembukaan UUD 1945, bahwa amanat pembukaan itu hanya menghendaki kita untuk menjadi satu hal yakni manusia yang cerdas dan mencerdaskan. Kontesnya adalah *pertama*, membuang semua sifat-sifat kejahiliah yang melekat dalam diri. *Kedua*, urusan politik harus diletakkan sebagai perkara yang hanya boleh dilihat secara rasional tentang pilihan-pilihan sadar atas keberpilihan berdasarkan nalar konstruktif. *Ketiga*, agama juga sudah menganjurkan, agar kita tidak terbiasa menempatkan diri sebagai malaiikat dan orang lain setannya dalam urusan duniawi.

..... gasan kepala daerah kader PDI Perjuangan otomatis berlaku begitu dikeluarkan, kemarin. Penguasaan tersebut, sambung Hasto, bukanlah suatu kewajiban, tetapi kesadaran demi kepentingan rakyat yang diperjuangkan melalui parpol. "Ya, bukan wajib, kami berpertai itu kesadaran. Kesadaran akan kepentingan lebih besar, kepentingan rakyat yang diperjuangkan melalui parpol," tegas Hasto. **Projo Ungkap Clue** Di tengah menguatnya dukungan Gibran untuk menjadi cawapres Prabowo, Ketua Umum DPP Pro Jokowi (Projo) Budi Arie Setiadi membocorkan sedikit *clue* (petunjuk) mengenai kandidat bawapres yang akan mendampingi Prabowo di

..... Pilpres 2024. Menurutnya, sosok pendamping Prabowo nantinya merupakan anak muda yang dapat menjadi harapan, khususnya bagi generasi muda penerus bangsa. "Anak muda *lah*. Anak muda harapan bangsa, potensial ini," kata Budi, Jumat. Budi mengatakan, sosok anak muda yang dipilih menjadi bawapres dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) itu akan diumumkan dalam waktu dekat, entah itu pekan ini atau pekan depan. Saat ditanya soal inisial dari sang bawapres, Budi enggan mengungkapkan inisial dari sosok terkait. "Nggak usah inisial, nanti langsung ketahuan," katanya.



Stara Asrita
Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

karena kopi yang diminum mengandung sianida. Beberapa tahun yang lalu fenomena tersebut ramai diperbincangkan publik selama berbulan-bulan. Setiap sidang selalu disiarkan oleh media nasional dan dihadiri oleh banyak masyarakat. Sampai pada akhirnya ditetapkan pelaku pembunuhan Mirna yaitu Jessica Wongso. Pada tahun 2023 ini, kasus kopi sianida dijadikan film dokumenter oleh Netflix berjudul "Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso". Setiap orang yang berkaitan langsung dengan kasus tersebut dijadikan

Remedi

narasumber untuk diwawancarai dan berbicara apa yang sebenarnya terjadi dengan sudut pandang masing-masing. Munculnya film dokumenter ini menimbulkan berbagai pro dan kontra yang membuat masyarakat tertarik untuk menontonnya. Dalam ilmu komunikasi, pembuatan film berdasarkan kasus yang disiarkan melalui berbagai media sebelumnya dapat dikaji dengan konsep remedi. Remedi menurut Bolter dan Grusin (200) adalah representasi suatu medium dalam medium yang lain. Dalam remedi, terdapat

tiga konsep yang dapat digunakan untuk analisis yaitu Reusing, Refashioning dan Repurposing. Kasus kopi sianida yang dulu diberitakan melalui televisi, radio, media sosial kembali dipublikasikan dalam sebuah film dokumenter. Jika pada pemberitaan sebelumnya, media yang digunakan adalah media massa elektronik dan cetak maka Netflix menggunakan media film untuk menggambarkan kasus kopi sianida dengan sudut pandang yang lain. Ini yang disebut dengan reusing, atau penggunaan medium lain untuk menceritakan suatu kasus

yang sama. Interpretasi yang digunakan pun menjadi berbeda sesuai dengan karakter media yang dipakai. Data-data yang digunakan dalam film dokumenter Netflix tersebut merujuk dan menampilkan berita-berita yang muncul di berbagai media beberapa tahun yang lalu. Kemudian dilakukan refashioning atau ditata lagi alur ceritanya, sinematografinya, suara latar yang digunakan sedemikian rupa sehingga lebih menarik untuk ditonton. Dalam konsep refashioning, Netflix membuat sebuah framing

yang cenderung lebih santai namun tidak menghilangkan isu utamanya. Konsep terakhir yaitu repurposing. Kasus Mirna dan Jessica sudah selesai karena sudah ada tersangka yang kemudian dipenjara. Sehingga pengungkapan kembali isu ini bukan untuk memaparkan kondisi yang sudah terjadi namun bagaimana kelanjutan kasus kopi sianida setelah pelaku ditahan. Tujuan Netflix membuat dokumenter ini hanya kru dan pembuat film yang tahu apa yang ingin dipublikasikan kepada publik. Mungkin sesuatu

